

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN CARA MENGGUNTING  
RAMBUT MELALUI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BAGI ANAK  
TUNA RUNGU  
(Penelitian Tindakan Kelas VII B SLB Binar Tarusan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ARTATI**

**NIM. 1107808**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Meningkatkan Keterampilan Cara Menggunting Rambut  
Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tunarungu  
(Penelitian Tindakan kelas VII B SLB Binar Tarusan)**

Nama : Artati

BP/NIM : 2011/1107808

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

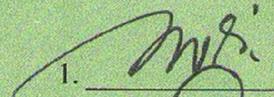
1. Ketua : Martias Z, S.Pd, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd.

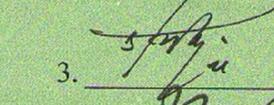
3. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd.

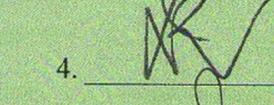
4. Anggota : Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.

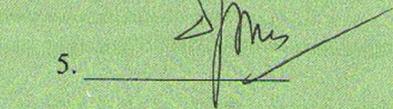
5. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## ABSTRAK

**Artati, 2014. Meningkatkan Keterampilan Cara Menggunting Rambut Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tuna Rungu (Penelitian Tindakan Kelas VII B SLB Binar Tarusan). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biassa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Binar Tarusan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa tunarungu Kelas VII.

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah mengenai keterampilan cara mengguting rambut untuk anak tunarungu. Dimana keterampilan ini merupakan modal bagi anak tunarungu kelak setelah selsai sekolah. Adapun permasalahan yang terjadi anak mengalami kesulitan dalam memahami tata cara menggunting rambut model oval yang benar. Sehingga peneliti mencoba membantu anak untuk memberikan keterampilan ini dengan menggunakan Program Pembelajaran Individual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan cara menggunting rambut model oval melalui pembelajaran individual dan membuktikan apakah penggunaan pembelajaran individual dapat meningkatkan kemampuan menggunting rambut model oval bagi anak tuna rungu

Hasil penelitian yang didapatkan untuk meningkatkan keterampilan cara menggunting rambut melalui pembelajaran individual bagi anak tunarungu didapatkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dengan berkolaborasi pada guru kelas maka didapatkan bahwa pertemuan pertama kemampuan anak 40% dan pada pertemuan ke II naik menjadi 60%. Untuk itu peneliti meneruskannya pada siklus II. Pada pertemuan pertama di siklus ke II kemampuan anak mencapai 80% dan pada pertemuan ke dua naik menjadi 100%. Ini berarti anak telah mampu dalam pelaksanaan menggunting rambut model oval dan penelitian ini di hentikan pada siklus ke II.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada rasulullah SAW yang merupakan uswatun hasanah dalam kehidupan.

Skripsi ini ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam menyelesaikan Program ini berjudul **“Meningkatkan Keterampilan Cara Menggunting Rambut Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tunarungu”**. ( Penelitian Tindakan Kelas VII B SLB Binar Tarusan).

Sistematika skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I bentuk pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisikan keterampilan, pengertian keterampilan, konsep pendidikan keterampilan, menggunting rambut, pengertian menggunting rambut, alat menggunting rambut, cara menggunting dan teknik menggunting rambut, hakekat tunarungu, pengertian anak tunarungu, klasifikasi dan jenis jenis tunarungu, karakteristik anak tunarungu, keterampilan cara menggunting rambut bagi anak tunarungu, program pembelajaran individual, pengertian pembelajaran individual, layanan pembelajaran individual, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III metode

penelitian yang meliputi jenis penelitian, alur kerja penelitian, kegiatan siklus penelitian, subjek penelitian, defenisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang membahas tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data dan pembahasan Bab V membahas penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan penulis sebagai peneliti pemula yang memiliki keterbatasan. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi praktisi pendidikan luar biasa khususnya dan dunia pendidikan umumnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat dirampungkan, dan shalawat beserta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang saat ini. Penulis menyadari bahwa selama dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara material maupun moril. Demikian pula segala bantuan yang penulis peroleh selama di bangku perkuliahan sehingga penulis merasa sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis.

Pada kesempatan ini sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP dan ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Martias Z, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingannya, waktu, kesempatan, kesabaran dan keikhlasan yang bapak berikan selama ini semoga dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bapak atau Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dalam pendidikan, di jurusan Pendidikan

Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

4. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Edisar, S.Pd. selaku kepala sekolah SLB Binar Tarusan yang telah memberikan peneliti kesempatan, bantuan dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak ibu Guru di SLB Binar Tarusan yang telah memberikan dorongan, semangat dan kerjasama, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana.
6. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2011 jurusan PLB FIP UNP, terimakasih atas kerjasama kita.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan – kesalahan pada skripsi ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Pertanyaan Penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Keterampilan	
1. Pengertian Keterampilan.....	8
2. Tujuan Pendidikan Keterampilan .....	9
3. Konsep Pendidikan Keterampilan .....	10
B. Menggunting Rambut	
1. Pengertian Menggunting Rambut.....	11
2. Alat Menggunting Rambut.....	12
3. Cara Memegang Gunting dan Teknik Menggunting.....	13
4. Langkah langkah Menggunting rambut model oval.....	15

C.	Hakekat Anak Tunarungu	
1.	Pengertian Anak Tunarungu .....	16
2.	Klasifikasi dan Jenis-Jenis Tunarungu .....	18
3.	Karakteristik Anak Tunarungu.....	19
D.	Keterampilan Cara Menggunting Rambut Anak Tunarungu.....	21
E.	Program Pembelajaran Individual	
1.	Pengertian Pembelajaran Individual.....	22
2.	Tujuan Program Pengajaran Individual .....	23
3.	Layanan Pembelajaran Individual .....	25
F.	Penelitian yang Relevan .....	27
G.	Kerangka Konseptual .....	28
H.	Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Alur Kerja Penelitian.....	33
C.	Kegiatan Siklus Penelitian .....	34
D.	Subjek Penelitian.....	35
E.	Defenisi Operasional Variabel.....	36
F.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36
G.	Teknik Analisis Data .....	38
H.	Teknik Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	41
B.	Analisis Data.....	58
C.	Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>71</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual.....	29
3.1 alur kerja siklus penelitian.....	37

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Kemampuan anak dalam menggunting rambut oval pada siklus I.....	61
4.2 Kemampuan anak dalam menggunting rambut oval pada siklus I.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I</b>	Kisi-kisi Penelitian.....	71
<b>LAMPIRAN II</b>	Instrument Asesmen Awal Anak.....	73
<b>LAMPIRAN III</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
<b>LAMPIRAN IV</b>	Dokumentasi Penelitian.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam pembangunan sebuah Negara. Maka dari itu, pembangunan/ pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berpengetahuan, terampil dan berkualitas, yang pada akhirnya pengembangan pembangunan itu mengarah ke sektor ekonomi.

Salah satu jenis pendidikan adalah pendidikan khusus atau pendidikan luar biasa yaitu pendidikan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang memerlukan dari pelayanan khusus, sehingga mereka memerlukan modifikasi pelaksanaan layanan pendidikan secara khusus (ABK). Pendidikan luar biasa bertujuan membantu anak yang mengalami kelainan fisik dan mental agar mereka kelak mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan akademik, namun juga digunakan untuk mengembangkan keterampilan dan kecakapan hidup (*life skill*). Layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kelainannya, karena masing-masing jenis dan tingkat kelainan anak membutuhkan layanan yang beda untuk itu diperlukan pemahaman yang baik tentang anak-anak yang membutuhkan layanan pendidikan secara khusus,

mengacu pada kurikulum pendidikan nasional tahun 2006 untuk anak di dalamnya tertera program pengembangan diri, termasuk dalam hal ini untuk merancang pendidikan kecakapan hidup bagi ABK. Kurikulum pendidikan khusus pada prinsipnya sama dengan kurikulum sekolah reguler, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan kreatifitas guru agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat anak untuk belajar terutama dalam pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan bertujuan agar ABK mempunyai suatu kecakapan yang mungkin nantinya akan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan peluang pekerjaan nantinya. Begitu juga pada anak tunarungu adalah anak yang memiliki kekurangan pendengaran dan bicara.

Rancangan program pembelajaran keterampilan yang ada diajarkan pada anak yang berkekurangan pendengaran atau dapat juga disebut anak tunarungu. yaitu keterampilan menggunting rambut. Keterampilan menggunting rambut merupakan salah satu bagian dari tata rias; pada kurikulum 2006 terdiri dari tata rias rambut, tata rias wajah dan tata rias badan/*body painting*. Tata rias rambut merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana cara menata/merias atau memperindah rambut dari bentuk yang sudah ada atau kondisi dari rambut secara keseluruhan menjadi lebih baik dan dapat membuat orang itu lebih tampak cantik, sesuai dengan bentuk wajah dan model yang berkembang pada zaman itu.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Binar tarusan merupakan satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang menangani ABK di daerah Pesisir Selatan.

Berdasarkan observasi serta assesmen yang telah dilakukan, menunjukkan adanya masalah yang terjadi pada anak tunarungu di kelas VII yang hanya ada satu orang siswa. Masalah selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan menggunting rambut model oval, anak tunarungu kesulitan memahami penjelasan dari guru tentang cara menggunting rambut oval yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan guru mengajarkan anak hanya dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan media gambar, padahal anak tunarungu memerlukan pembelajaran yang nyata dan langsung bisa disaksikan oleh anak proses cara menggunting apalagi dalam pembelajaran untuk menggunting rambut model oval. Yang hasilnya tidak oval akibatnya anak tunarungu tidak optimal dalam mempraktekkan apa yang dijelaskan guru, dan hasil yang diperoleh anak pun tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini membuktikan bahwa metode konvensional seperti ceramah saja belum bisa membuat anak tunarungu mengerti, khususnya dalam pembelajaran menggunting rambut model oval, diperlukan metode yang lebih bervariasi agar dapat membantu anak untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, anak tunarungu pun belum mampu menyalurkan bakatnya dengan baik. Hal itu terlihat ketika anak tunarungu menggunting rambut temannya dan hasilnya ternyata tidak sesuai dengan apa yang diajarkan guru, yaitu berbentuk model oval. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan metode yang tepat agar anak tunarungu dapat memahami cara menggunting rambut model oval yang benar. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah melalui pembelajaran individual. Menurut

Roestiyah (1994:50) pembelajaran individual merupakan program yang dinamis terhadap perubahan dan kemajuan siswa.

Penulis berharap dengan melalui pelayanan pembelajaran individual anak tunarungu mampu menggunting rambut model oval secara baik dan terampil, sehingga tamat dari sekolah anak tunarungu dapat mengembangkan usaha secara mandiri atau berwirausaha sendiri dengan keterampilan menggunting rambut yang dimilikinya.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, peneliti tertarik memperbaiki proses pembelajaran keterampilan cara menggunting rambut dengan melalui sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “meningkatkan keterampilan cara menggunting rambut melalui pembelajaran individual bagi anak tunarungu kelas VII B SLB Binar Tarusan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode konvensional (metode ceramah) yang digunakan guru kurang relevan dalam pembelajaran keterampilan cara menggunting rambut model oval, sehingga siswa sulit dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
2. Keterbatasan media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan cara menggunting rambut model oval.

3. Penggunaan media gambar dalam materi cara menggunting rambut membuat anak tunarungu sulit memahami bagaimana mempraktekkan cara menggunting rambut model oval yang baik dan benar.

### **C. Batasan Masalah**

Berangkat dari temuan di lapangan, dan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti sendiri, maka perlulah dibatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: meningkatkan keterampilan cara menggunting rambut model oval melalui pembelajaran individual bagi anak tuna rungu kelas VII B SLB Binar Tarusan mencakup dalam hal pengenalan alat-alat menggunting rambut model oval, membersihkan peralatan yang akan digunakan membaggian cara memegang gunting yang benar, cara memposisikan tangan dengan tepat pada rambut, dan hasil menggunting rambut model oval yang baik dan benar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah pembelajaran individual dapat meningkatkan keterampilan cara menggunting rambut model oval pada anak tunarungu di kelas VII B SLB Binar Tarusan?

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan cara menggunting rambut model oval melalui penerapan pembelajaran individual bagi anak tunarungu di kelas VII B SLB Binar Tarusan?
2. Apakah penggunaan pembelajaran individual dapat meningkatkan kemampuan menggunting rambut modeloval bagi anak tuna rungu di kelas VII B SLB Binar Tarusan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan cara menggunting rambut modeloval melalui pembelajaran individual bagi anak tuna rungu di kelas VII B SLB Binar Tarusan.
2. Membuktikan apakah penggunaan pembelajaran individual dapat meningkatkan kemampuan menggunting rambut modeloval bagi anak tuna rungu di kelas VII B SLB Binar Tarusan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat benrmanfaat, diantaranya:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara meningkatkan keterampilan cara menggunting rambut oval bagi anak tuna rungu.

2. Bagi guru dan sekolah, sebagai masukan atau sumbangan saran dalam upaya meningkatkan keterampilan cara menggunting rambut oval bagi anak tuna rungu.
3. Bagi calon peneliti berikutnya, sebagai bahan kajian dalam melaksanakan penelitian berikutnya.